

KARAKTERISTIK LAHAN TANAMAN BUAH NAGA DI AGROWISATA KUSUMO WANADRI (DESA GLAGAH) DAN KEBUN BUAH NAGA PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO (DESA BANJARHARJO)

Oleh

Dhimas Agha Prandita

02/161050/GE/05230

INTISARI

Buah naga merupakan jenis tanaman komoditas yang relatif baru di Provinsi DIY, maka diperlukan penelitian untuk mengetahui lahan yang sesuai untuk tanaman buah naga. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji karakteristik lahan, kelas kemampuan lahan, serta membandingkan karakteristik lahan, kemampuan lahan, perlakuan terhadap tanaman dan hasil tanaman buah naga di Agrowisata Kusumo Wanadri (Desa Glagah) dan Kebun Buah Naga Pemerintah Kabupaten Kulon Progo (Desa Banjarharjo),

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan sampel dari populasi untuk mendapatkan informasi yang diharapkan. Pengambilan sampel di lapangan menggunakan teknik *stratified sampling* dengan strata yang digunakan adalah satuan lahan, yang memiliki kesamaan bentuklahan, tanah, lereng, dan penggunaan lahan.

Berdasarkan analisis karakteristik lahan dan syarat tumbuh tanaman buah naga, karakteristik lahan Agrowisata Kusumo Wanadri (Desa Glagah) lebih cocok untuk tanaman buah naga daripada karakteristik lahan Kebun Buah Naga Pemerintah Kabupaten Kulon Progo (Desa Banjarharjo). Kebun Buah Naga Pemerintah Kabupaten Kulon Progo (Desa Banjarharjo) mempunyai kelas kemampuan lahan IV, sedangkan Agrowisata Kusumo Wanadri mempunyai kelas kemampuan lahan VIII. Kelas kemampuan lahan Agrowisata Kusumo Wanadri (Desa Glagah) lebih rendah daripada Kebun Buah Naga Pemerintah Kabupaten Kulon Progo (Desa Banjarharjo), tetapi Agrowisata Kusumo Wanadri (Desa Glagah) mempunyai kualitas dan produksi buah naga yang lebih baik, karena syarat tumbuh tanaman buah naga yang berbeda dengan tanaman pertanian pada umumnya, dan perlakuan terhadap tanaman yang lebih baik di Agrowisata Kusumo Wanadri (Desa Glagah).

Kata kunci : karakteristik lahan, kemampuan lahan, buah naga.

***LAND CHARACTERISTIC OF DRAGON FRUIT
IN KUSUMO WANADRI AGROFORESTRY (GLAGAH VILLAGE)
AND THE GOVERNMENT OF KULON PROGO REGENCY OF
DRAGON FRUIT FIELD (BANJARHARJO VILLAGE)***

By

Dhimas Agha Prandita

02/161050/GE/05230

ABSTRACT

Dragon fruit is a new relative commodity plants In Province of Daerah Istimewa Yogyakarta, so needed a research to know land which is suitable for dragon fruits. The aim of this research are to study of the land characteristic, land capability classes, and to compare the land characteristic, land capability classes, treatment for plant and dragon fruit product in Kusumo Wanadri Agroforestry (Glagah Village) and The Government of Kulon Progo Regency's of Dragon Fruit Field (Banjarharjo Village)

This research method uses sample from the population for acquiring informations that is expected. Sample collections uses stratified sampling technique by used strata of land unit which has landform, soil, slope, and land use similarity.

According the analyses of land characteristic and dragon fruit's growth requirement, land characteristic of Kusumo Wanadri Agroforestry (Glagah Village) has more suitability for dragon fruit compared with The Government of Kulon Progo Regency of Dragon Fruit Field (Banjarharjo Village). The Government of Kulon Progo Regency of Dragon Fruit Field (Banjarharjo Village) has IV class of land capability, in the other hand Kusumo Wanadri Agroforestry (Glagah Village) has VIII class of land capability. Class of land capability in Kusumo Wanadri Agroforestry (Glagah Village) is lower than The Government of Kulon Progo Regency of Dragon Fruit Field (Banjarharjo Village), however Kusumo Wanadri Agroforestry (Glagah Village) can produce higher production and quality of dragon fruit, because dragon fruit's growth requirement are different with the other farming plant, and Kusumo Wanadri Agroforestry (Glagah Village) has better treatment for plant.

Key words : land characteristic, land capability, dragon fruit